

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter, disiplin, institusional, dan kemitraan Sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung Ke Masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola pemetaan daerah daerah.

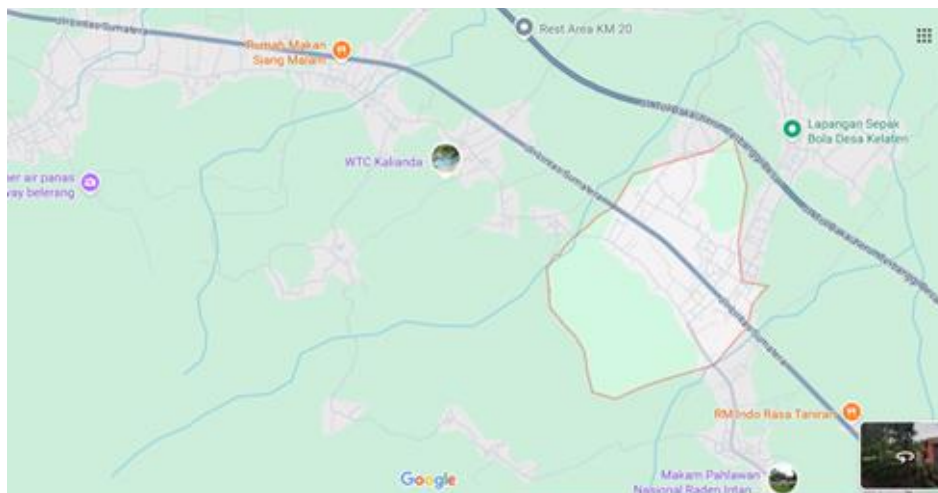
Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan Masyarakat maupun pemerintahan setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat di desa tambangan menjadi sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk Menambahkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam Bidang bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan Penelitian, Mahasiswa diajak mengerti dan merumuskan masalah yang ada didesa tambangan Ini, Menelaah potensi potensi dan kelemahan yang ada di Masyarakat serta mencari Solusi untuk masalah itu. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung selama 30 hari.

Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Pasuruan didapati UMKM “Trigona Farm Abah Omon” atau lebih dikenal “Madu Klanceng Abah Omon”.

UMKM ini menjual produk berupa madu asli yang berasal dari jenis lebah bernama “lebah Klanceng atau lebah Trigona”. Lebah Klanceng merupakan jenis lebah yang berukuran kecil dan tidak menyengat.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara : Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur : Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan : Desa Banjarmasin

Sebelah Barat : Desa Kuripan

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pasuruan merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wadah untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan mengelola berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah.

BUMDes Desa Pasuruan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia desa untuk mengembangkan sektor usaha, di antaranya perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta pemasaran produk-produk UMKM lokal. Mengingat Desa Pasuruan memiliki potensi besar di bidang pertanian (padi, singkong, palawija, hortikultura, dan jamur tiram) serta lebih dari 50 unit UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, konveksi, bengkel, dan jasa, BUMDes berperan sebagai fasilitator pemasaran, pengadaan bahan baku, dan pengembangan jaringan distribusi.

Selain itu, BUMDes Desa Pasuruan juga diarahkan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis potensi lokal dan memperluas akses pasar bagi produk desa melalui strategi pemasaran digital. Dengan dukungan lokasi yang strategis di jalur Lintas Sumatera, BUMDes memiliki peluang besar untuk memperluas jaringan mitra usaha dan memperkenalkan produk unggulan desa ke pasar yang lebih luas.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Abah Omon
Nama Usaha	: Trigona Farm Abah Omon (Madu Klanceng Abah Omon)
Alamat Usaha	: Desa Pasuruan Dusun Sumber Sari RT01/RW02 1 Lampung Selatan
Jenis Usaha	: Perorangan
Jenis Produk	: Madu
Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2020
Produk yang ditawarkan	: Madu Dalam Botol
No. Telepon/hp	: +62 852-6791-5610

1.2 .Rumusan Masalah

- Apakah UMKM yang ada di Desa Pasuruan sudah melakukan branding yang tepat?
- Apakah UMKM-UMKM di Desa Pasuruan sudah memiliki logo, kemasan dan sebagainya?

1.3 .Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Kegiatan

- Membranding UMKM supaya mendapatkan Konsumen dari luar daerah.
- Mendesain Banner UMKM untuk memberi tahu calon Konsumen bahwa disini tempat untuk membeli produk secara langsung,
- Mendesain Kemasan supaya terlihat bagus dan menarik konsumen.

1.3.2. Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadi PKPM ini sebagai bahan evaluasi. hasil Pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Masyarakat di Desa Pasuruan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh Masyarakat.

- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa mendapatkan Pengalaman, dan Pelajaran.
- Kemandirian, Kedisiplinan, Kerjasama, Tanggung Jawab, Dan Kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat di Desa Pasuruan.
- Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi Masyarakat dalam Upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Pasuruan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian Masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

d. Manfaat Bagi UMKM

Berikut manfaat bagi UMKM Madu Klanceng Abah Omon.

- Dengan adanya label kemasan, madu yang dijual dalam botol terlihat lebih baik.
- Selain itu dengan adanya banner konsumen tahu tempat produksi Madu Klanceng Abah Omon.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah Bapak Kepala Dusun Sumber Sari RT01/RW02 Bapak Omon, pemilik UMKM Madu Klanceng Abah Omon.